

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Umur pasien *sectio caesarea* elektif pada kehamilan pertama di ruang pre operasi IBS RSUD Arjawinangun didapatkan hampir seluruhnya masa remaja akhir 17-25 tahun sebanyak 34 orang (77,3%), sebagian kecil masa dewasa awal berumur 26-35 tahun sebanyak 9 orang (20,4%) dan sebagian kecil masa remaja awal berumur 12-16 tahun sebanyak 1 orang (2,3%). Pendidikan pasien pre operasi *sectio caesarea* elektif pada kehamilan pertama didapatkan hasil hampir setengahnya pasien berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 15 orang (34,1%) dan sebagian kecil pada SD/MI sebanyak 3 orang (6,8%).
2. Pengetahuan pasien pre operasi *sectio caesarea* elektif pada kehamilan pertama didapatkan hasil hampir setengahnya berpengetahuan kurang sebanyak 18 orang (40,9%), berpengetahuan cukup juga didapatkan hasil hampir setengahnya sebanyak 12 orang (27,3%) dan berpengetahuan baik didapatkan juga hampir setengahnya sebanyak 14 orang (31,8%).
3. Kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* elektif pada kehamilan pertama di dapatkan hasil kecemasan berat hampir setengahnya terdapat 16 orang (36,4%), sebagian kecil kecemasan ringan 9 orang (20,5%), sebagian kecil kecemasan sedang 6 orang (13,6), dan hampir setengahnya 13 orang (29,5) tidak terdapat kecemasan.
4. Terdapat adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan dan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* elektif di ruang pre operasi IBS RSUD Arjawinangun dengan Nilai correlation Coefficient didapatkan hasil - 765.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka didapatkan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan kembali kualitas pelayanan dengan memberikan Pendidikan tentang anestesi spinal dan komunikasi terapeutik terhadap pasien pre operasi *sectio caesarea* elektif yang dilakukan oleh para tenaga kesehatan untuk mengurangi kecemasan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan dan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* elektif maka institusi Pendidikan harus meningkatkan kualitas mahasiswa anestesi terutama dalam bidang anestesi spinal agar dapat mengedukasi pasien dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien tersebut.

3. Bagi Penata Anestesi

Diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dalam menangani pasien pre operasi SC elektif dengan anestesi spinal yang mempunyai kecemasan dikarenakan pengetahuan yang kurang terhadap anestesi spinal pada penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor pencetus kecemasan lain pada pasien yang tidak diteliti pada penelitian ini.